

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini objek yang di pilih adalah Bank Umum Syariah yang terdapat di Indonesia yaitu pada Bank Muamalat Indonesia dengan mengambil data dari situs resmi Bank Muamalat yaitu [www. muamalatbank.com](http://www.muamalatbank.com). Karena disitus tersebut terdapat data-data yang dibutuhkan oleh peneliti. Pemilihan Bank Muamalat sebagai subjek penelitian ini didasarkan bahwa Bank tersebut merupakan Bank Syariah pertama dan pelopor berdirinya Bank Syariah di Indonesia., dan telah mempublikasikan laporan keuangan tahun 2010-2013.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam hal ini adalah jenis penelitian kualitatif, dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif adalah teknik mengumpulkan, mengolah, menyederhanakan, menyajikan dan menganalisa data agar dapat memberikan gambaran yang teratur tentang semua peristiwa dengan observasi yang dapat dinyatakan dengan angka-angka. Berdasarkan pengertian tersebut maka penelitian ini akan mengumpulkan, mengolah, menyederhanakan, menyajikan dan menganalisa laporan keuangan dari Bank Muamalat Indonesia dengan menggunakan pendekatan *Economic Value Added* (EVA) dan *Financial Value Added* (FVA). Sehingga dari hasil penelitian tersebut akan diketahui bagaimana kinerja keuangan Bank Syariah yang dapat dijadikan alat evaluasi bagi perbankan.

Penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap masalah-masalah yang berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi (Indriyanto dan Supomo, 1999:26). Sedangkan menurut Umar (2002:40) penelitian deskriptif bersifat paparan ditujukan untuk mendeskripsikan hal-hal yang ditanyakan dalam riset. Oleh karena itu penelitian deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, hubungan antar fenomena yang diselidiki sehingga informasi yang diperoleh adalah keadaan menurut apa yang sesungguhnya ada pada saat penelitian dilakukan.

3.3 Data dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Indriyanto, dkk (1999:147) data sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara, diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data dalam penelitian ini adalah: data berupa laporan keuangan PT Bank Muamalat, Tbk..

Adapun Sumber data sekunder dalam penelitian ini dapat diperoleh dari *website* Bank Muamalat Indonesia yang mana data tersebut berupa data laporan keuangan. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan Laba Rugi dan Neraca tahun 2010 sampai 2013

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan dengan dokumentasi, yang mana data

dokumentasi memuat apa dan kapan suatu kejadian atau transaksi, serta siapa yang terlibat dalam suatu kejadian (Indriantoro, dkk, 1999:40). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan metode dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari catatan-catatan yang ada pada perusahaan yang bersumber dari data sekunder yang berupa laporan keuangan lengkap dan data SBIS yang diperoleh dari *website* Bank Muamalat Indonesia dan juga *website* Bank Indonesia yaitu www.muamalatbank.com dan www.bi.go.id.

Pengumpulan data pada penelitian ini juga bisa dilakukan dengan metode kepustakaan yang mana metode ini dilakukan dengan membaca buku-buku dan artikel yang menunjang untuk kepentingan landasan teori dalam mendukung analisis yang dilakukan, dan data-data keuangan perusahaan untuk kebutuhan analisis

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data tersebut diperoleh dari penelitian. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diambil kesimpulan dan pemecahan terhadap masalah yang berhubungan dengan nilai tambah ekonomi dan kinerja perbankan.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada konsep Miles & Huberman (1992: 20) yaitu *interactive* model yang mengklasifikasikan analisis data dalam tiga langkah, yaitu :

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu suatu proses pemilahan tentang relevan tidaknya antara data dengan tujuan penelitian, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, data dihimpun dari berbagai sumber dokumentasi, disederhanakan, diringkas, disusun lebih sistematis, serta ditonjolkan pokok-pokok yang penting sehingga lebih mudah dikendalikan.

2. Penyajian data (*Display Data*)

Penyajian data dimaksudkan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian kita dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Hal ini dilakukan untuk memudahkan bagi peneliti melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian, sehingga dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan.

3. Penarikan kesimpulan (Verifikasi)

Menarik kesimpulan/verifikasi, merupakan satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh selama penelitian berlangsung, sedangkan verifikasi merupakan kegiatan pemikiran kembali yang melintas di pemikiran penganalisis selama peneliti mencatat, atau suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan “intersubjektif” dengan kata

lain makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokkannya. Sehingga verifikasi dilakukan dengan melihat kembali reduksi data maupun *display* data sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang.

Analisis data dalam penelitian kualitatif menurut sumber diatas dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui data dokumentasi yang berupa angka-angka dari laporan keuangan. Dan angka tersebut direduksi dengan merangkum dan melakukan pemilihan hal-hal yang dibutuhkan dalam menganalisis data. Dimana metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Financial Value Added* (FVA) yang bertujuan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan verifikasi. Kesimpulan dan verifikasi agar memudahkan peneliti melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian, sehingga data tersebut bisa ditarik kesimpulan. Adapun langkah-langkah perhitungan, menganalisis dan interpretasi data yang berupa angka adalah sebagai berikut:

3.5.1 Analisis Perhitungan EVA

Langkah-langkah analisis data dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dilakukan dengan :

1. Menghitung NOPAT (*Net Operating After Tax*)

Pada Bank Syariah yang tidak menerapkan bunga maka diganti dengan biaya bonus dan bagi hasil (Endri, 2008).

Rumus menghitung NOPAT (Tunggal, 2001)

$$\text{NOPAT} = \text{Laba (rugi) setelah pajak} + \text{Beban bunga}$$

Keterangan :

Beban bunga = Beban bonus dan bagi hasil

2. Menghitung *Invested of Capital* (IC)

$$\text{IC} = \text{Total Aset} - \text{Kewajiban jangka pendek}$$

3. Menghitung biaya modal rata-rata tertimbang (*Weighted Average cost of Capital* atau WACC).

Rumus Menghitung WACC (Iramani, 2012).

$$\text{WACC} = W_d \cdot K_d (1-t) + W_s \cdot k_s$$

a. Menghitung Proporsi hutang dalam Struktur Modal (W_d)

$$W_d = \frac{(\text{Total hutang} + \text{Dana syirkah temporer})}{\text{Total Pasiva}} \times 100 \%$$

b. Menghitung Proporsi ekuitas dalam struktur modal

$$W_s = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Pasiva}} \times 100 \%$$

c. Menghitung biaya modal hutang (*cost of debt*)

$$K_d = \frac{(\text{Beban bonus} + \text{Bagi hasil})}{\text{Total liabilitas} + \text{Dana syirkah temporer}} \times 100 \%$$

d. Menghitung biaya modal ekuitas (*cost of equity*) atau Biaya Modal sendiri

$$K_s = R_f + (R_m - R_f) \beta$$

$$K_s = R_r$$

Keterangan :

K_s = Tingkat keuntungan yang diharapkan investor

R_f = Tingkat suku bunga SBI investasi bebas risiko

β = Ukuran Risiko Saham Perusahaan

R_m = Tingkat suku bunga investasi rata-rata dipasar.

R_r = Tingkat Imbalan SWBI (Sertifikat Wadiah Bank Indonesia) atau SBIS (Sertifikat Bank Indonesia Syariah) yang merupakan investasi tanpa resiko.

e. Menghitung Tingkat Pajak

Rumus tingkat pajak (Tunggal, 2001)

$$\text{Tax} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100 \%$$

4. Menghitung *Capital Charges*

$$\text{Capital Charges} = \text{WACC} \times \text{IC}$$

5. Menghitung *Economic Value Added (EVA)*

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

3.5.2 Analisis Perhitungan FVA

Langkah-langkah analisis data dengan menggunakan metode *Financial Value Added (FVA)* dilakukan dengan :

1. Menghitung NOPAT (*Net Operating After Tax*)

$$\text{NOPAT} = \text{Laba (rugi) setelah pajak} + \text{Beban bunga}$$

Keterangan :

Beban bunga = Beban bonus dan bagi hasil

2. Menghitung *Total Resources*

Rumus *Total Resources* (Iramani, 2005)

$$\text{TR} = d + e$$

Keterangan :

d = Hutang jangka panjang (*Long term debt*)

e = Total ekuitas

3. Menghitung *Equivalent depreciation* (ED)

Rumus *Equivalent Depreciation* (Sandias, 2002)

$$\text{ED} = k \times \text{TR}$$

Keterangan :

k = Biaya modal rata-rata tertimbang (WACC)

TR = *Total resources*

4. Menghitung *Financial Value Added* (FVA)

$$\text{FVA} = \text{NOPAT} - (\text{ED} - \text{D})$$

Dimana :

ED = *Equivalent Depreciation*

D = Depresiasi

3.5.3 Analisis Hasil Perhitungan

Setelah hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA) dan *Financial Value Added* (FVA) diketahui. Maka langkah selanjutnya yaitu mendiskripsikan angka-angka yang didapat dari hasil perhitungan EVA dan FVA dengan jelas. Dimana interpretasi hasil tersebut bisa menggunakan indikator atau patokan sebagai berikut:

1. Bila EVA lebih dari 0, perusahaan memiliki kinerja operasional yang dapat menciptakan nilai tambah ekonomi yang dihasilkan di dalam operasionalnya. Jika hal ini terjadi pada FVA, maka menunjukkan terjadi nilai tambah finansial bagi perusahaan. Sehingga dapat memenuhi harapan para penyandang dana.
2. Bila EVA sama dengan 0, menunjukkan posisi impas perusahaan karena semua laba yang ada digunakan untuk membayar kewajiban kepada penyedia dana baik kreditor maupun pemegang saham (laba yang dihasilkan habis oleh biaya modal). Begitupun juga dengan FVA apabila hal ini terjadi maka menunjukkan posisi impas
3. Bila EVA kurang dari 0, menunjukkan kinerja keuangan perusahaan tersebut tidak baik atau tidak terjadi penciptaan nilai tambah di perusahaan karena dana yang tersedia tidak memenuhi harapan-harapan kreditor dan terutama pemegang saham. Apabila terjadi pada FVA, hal ini menunjukkan tidak terjadi nilai tambah finansial bagi perusahaan.